

BAB III

METODE PENELITIAN

Salah satu aspek esensial dalam penelitian ialah dengan menggunakan pendekatan penelitian, yang dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang dijalankan oleh penelitian dalam upaya menghimpun berbagai informasi. Informasi ini kemudian diorganisir sehingga masalah dalam penelitian dapat dipecahkan. Pendapat Arikunto (2010) menjelaskan, "Pendekatan penelitian merupakan serangkaian tindakan yang dikerjakan oleh penyelidik untuk mengumpulkan data dalam penyelidikan." Dengan dasar tersebut, pendekatan penelitian memiliki signifikansi sebagai serangkaian tahapan yang dijalani dalam proses penyelidikan, dengan fokus pada konten yang ilmiah guna mencapai tujuan penyelidikan, berdasarkan data yang diperoleh dari kenyataan.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat efektivitas program pembelajaran individual berbasis pendekatan visual auditori kinestetik taktil bagi siswa dengan kesulitan membaca permulaan.

Penjelasan yang disampaikan oleh peneliti pada peneliti ini melalui serangkai kalimat maka hal ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Dimana penyusunan langkah deskriptif sendiri menjelaskan suatu langkah-langkah dalam memecahkan berbagai persoalan yang diamati dengan menggambarkan suatu keadaan secara subjek dan faktual yang dapat dicontohkan berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya. objek atau subjek tersebut tergambar berdasarkan pengamatan yang ada.

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1. Pendekatan Penelitian

Beberapa jenis data yang akan dianalisis untuk penelitian, yang kemudian dapat dipaparkan pada penelitian ini menggunakan suatu pendekatan *mix methods*. Pendekatan tersebut merupakan sebuah langkah penelitian dengan menyatukan dua bentuk pendekatan dalam penelitian seperti kuantitatif dan kualitatif. Adapaun salah satu penelitian yang bernama penelitian campuran yaitu pendekatan penelitian dengan melengkapi atau menggabungkan dengan penelitian kualitatif dengan kegiatan penelitian kuantitatif (Creswell, 2010) Sama halnya pendapat disampaikan oleh (Sugiyono, 2010) *mix methods* yaitu pendekatan penelitian yang dimana melengkapi dalam dua metode penelitian secara langsung antara kualitatif dan kuantitatif dalam suatu proses kegiatan penelitian yang pada akhirnya peneliti mendapatkan data yang diperoleh merupakan data yang lebih, obyektif reliable, valid, dan komprehensif.

Pada hal ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan metode eksperimen dengan subjek tunggal atau *Single Subject Research (SSR)*. *Single Subject Research* yaitu suatu cara dalam penelitian yang dilakukan untuk penelitian yang memiliki jumlah subjek dalam kegiatan penelitian yang kemungkinan skala kecil dapatkan hanya oleh individu seperti dengan menyampaikan data yang disampaikan dengan penyajian dan analisis berdasar data individu. Penelitian ini akan mendapatkan hasil yang dimana menggunakan eksperimen ditampilkan dan diolah menggunakan analisis yang berupa subjek secara individual. Prinsip awal dari kegiatan eksperimen seperti subjek tunggal adalah suatu kegiatan meneliti individu dalam dua keadaan yang berbeda, kegiatan tersebut yaitu seperti tanpa perlakuan dan dengan perlakuan. Hasil dari data tersebut akan mendapatkan suatu pengaruh yang terdapat pada variabel akibat diukur dalam kedua keadaan.

Langkah selanjutnya dalam rangkaian kegiatan adalah pelaksanaan metode eksperimen dengan subjek tunggal atau *Single Subject Research (SSR)*. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh data yang memperhatikan perbedaan yang muncul dari

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemberian tindakan atau perlakuan tertentu kepada subjek, dengan membandingkan keadaan ketika tindakan diberikan dan ketika tidak ada tindakan yang diberikan. Dalam penelitian ini, dua jenis tindakan digunakan, yaitu PPI dengan pendekatan Visual Auditif Kontekstual Taktil (VAKT). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati dampak dari pemberian PPI dengan pendekatan VAKT pada saat perlakuan terhadap subjek penelitian, serta melihat apakah terdapat pengaruh yang muncul atau tidak dari tindakan ini.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut peneliti memiliki keyakinan bahwa permasalahan program pembelajaran individual berbasis pendekatan Visual Auditif Kontekstual Taktil dalam langkah meningkatkan kemampuan kegiatan membaca pada siswa yang memiliki lambat belajar, sehingga perlu di teliti secara spesifik dalam data ilmiah. Maka dari itu, upaya yang diterapkan dalam pembelajaran individual berbasis pendekatan Visual Auditif Kontekstual Taktil merupakan langkah yang tepat di laksanakan dengan menggunakan pendekatan *mix methods*. Dari kegiatan tersebut diperoleh hasil yang bermakna dalam rangka pengembangan program. Pada hasil pengamatan yang terpat dari keadaan tersebut sehingga dapat menunjukkan arah yang sesuai pada kegiatan selanjutnya yaitu pengembangan kegiatan program VAKT.

3.2. Desain Penelitian

Pendapat dari (Sukmadinata, 2006) menjelaskan “desain eksperimen subjek tunggal yaitu desain A-B, desain A-B-A’, dan desain jamak”. Maka, rangkaian yang diterapkan pada kegiatan penelitian tersebut yaitu desain A-B-A’, dimana, terdapat beberapa hal seperti berikut; fase *baseline-1*, intervensi, dan *baseline-2*. Dijelaskan kembali (Sunanto J. , 2005) bahwa “ Pola desain A-B-A' mengindikasikan adanya korelasi sebab-akibat antara variabel tergantung dan variabel bebas yang lebih signifikan jika dibandingkan dengan pola desain A-B". Hal yang akan dicapai dari desai A-B-A’ pada penelitian ini yaitu untuk mendapatkan hasil berupa ukuran dari hasil pengaruh pendekatan VAKT pada hasil anak dalam melakukan kegiatan

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membaca, terutama pada fokus anak yang memiliki lambat belajar. Adapun beberapa desain dari model desain A-B-A' seperti berikut yang disampaikan:

1.A(*baseline-1*) merupakan suatu simbol yang berupa data garis dasar. *Baseline* sendiri memiliki arti seperti kemampuan yang dimiliki pertama pada siswa dalam kegiatan membaca atau dapat disebut awal dari kegiatan, sebelum dibimbing secara perlakuan khusus atau *treatment*. Hasil dari ukuran yang dilakukan pada satu fase ini dipraktekan sebanyak tiga langkah yang berbeda, dengan langkah durasi waktu yang dapat dibutuhkan dengan kebutuhan perlakuan perilaku. Hasil ukur pada fase *baseline-1* diterapkan hingga data menunjukkan hasil yang tidak berubah-ubah

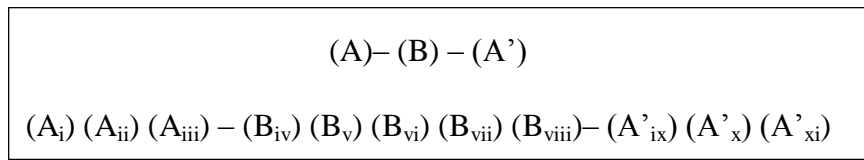
2.B (intervensi) merupakan kegiatan yang menggambarkan hingga menjelaskan mengenai tentang suatu hal yang anak dapat lakukan dalam kegiatan membaca, kegiatan awal atau dapat disebut dengan permulaan yang dilakukan berupa intervensi dapat disebut kembali sebagai *treatment* dengan cara mengulangi dengan cara mendapatkan hasil dari perlakuan setelah melakukan intervensi. Pada hal ini, intervensi juga dapat diberikannya melalui perlakuan yang menggunakan metode PPI dengan pendekatan VAKT secara mengulangi, maka dapat diperoleh data yang konsisten. Intervensi dapat dikatakan sebagai perlakuan yang melibatkan perlakuan pokok dapat dilakukan sebanyak lima sesi, yang kemudian setiap sesinya diberikan waktu 35 menit.

3. A'(*baseline-2*) yaitu suatu kegiatan yang berulang pada keadaan *baseline-1* yang memiliki peran sebagai penilaian dan perbaikan dalam intervensi yang telah disampaikan. Kegiatan ini dapat menentukan pengaruh terhadap anak atau tidak dalam metode tersebut. Pengukuran dapat dilakukan hingga data menunjukkan hasil yang baik atau tidak berubah kembali dan lebih lengkapnya yaitu, kerangka yang diperlakukan pada kegiatan penelitian dengan *Single Subject Research* (SSR) yang kemudian merancang desain A-B-A' dapat dijelaskan melalui pola di bawah ini:

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

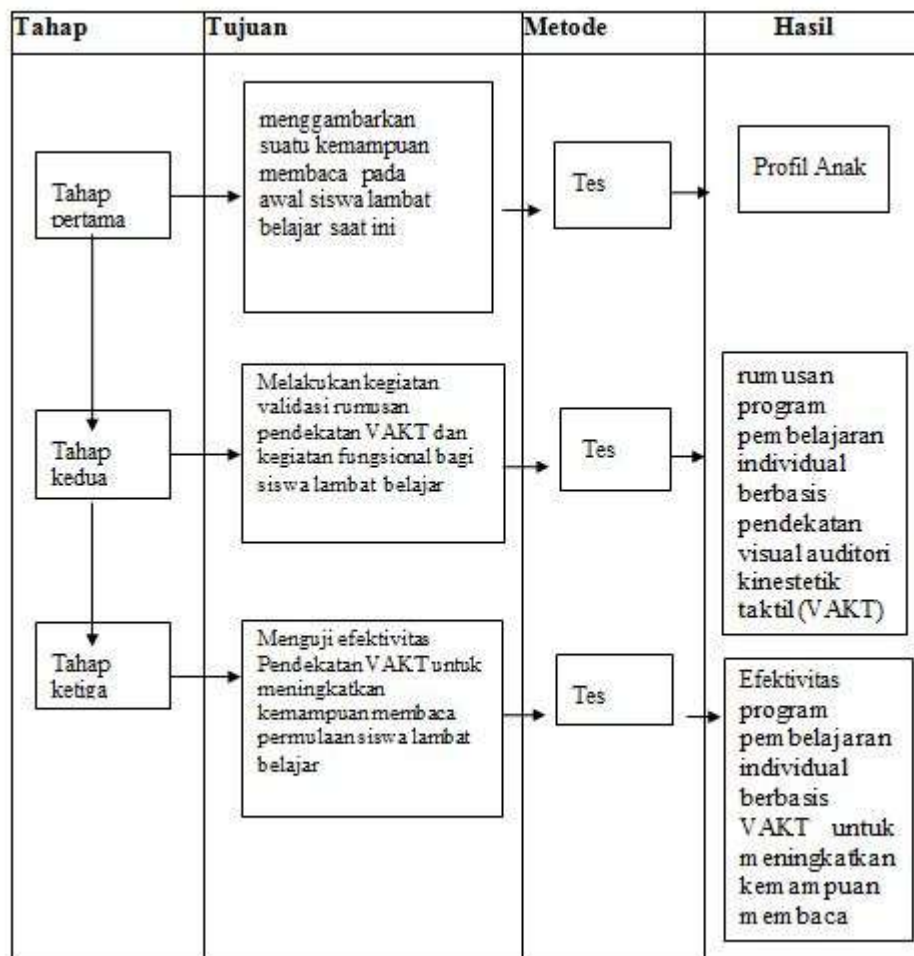
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Desain Penelitian *Single Subject Research* (SSR)

3.3. Prosedur Penelitian

Pada penelitian tersebut prosedur yang dilalui menggunakan tiga langkah, penelitian sebagai berikut ini:



Tabel 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

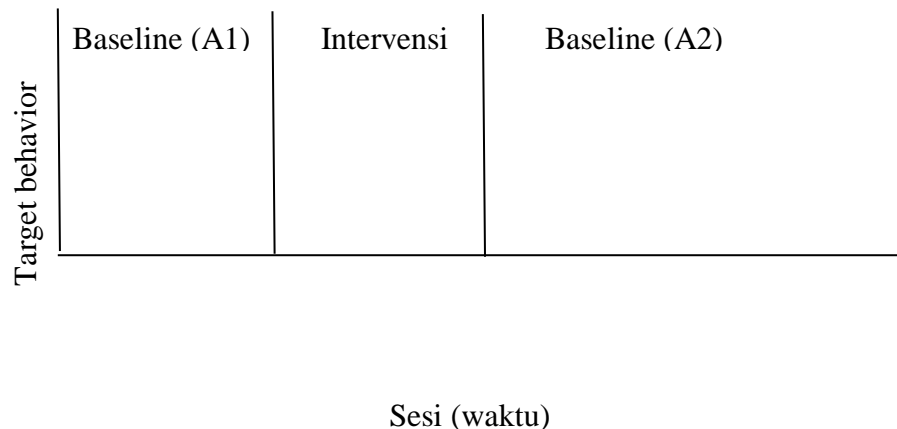
PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian yang digunakan pada langkah pertama yaitu untuk membantu mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang di terangkan melalui pertanyaan penelitian mengenai keadaan objektif pada kemampuan proses kegiatan membaca siswa yang lambat belajar dari hal ini dapat dihasilkan berupa outputnya yaitu profil anak.

Tahap kedua yang dilakukan yaitu untuk menjawab beberapa pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan berupa bagaimana rumusan draft program pembelajaran individu memiliki basis yang dimanakan visual auditori kinestetik taktil (VAKT) dalam dalam proses meningkatkan kemampuan membaca dari permulaan siswa lambat belajar.

Tahap ketiga yaitu untuk menjawab dari pertanyaan, efektivitas pembelajaran individual berbasis (VAKT) dalam kegiatan meningkatkan suatu kemampuan membaca pada permulaan siswa lambat belajar. Hal ini peneliti menggunakan langkah yang berupa metode eksperimen. Dijelaskan bahwa metode eksperimen yang dilakukan dalam kegiatan penelitian berikut yaitu *Single Subject Research (SSR)*. Kerangka yang berupa desain pada pola tersebut menggunakan eksperimen subjek tunggal yang digunakan desain berupa pola A-B-A seperti berikut :



Gambar 3.2 Langkah-langkah Dasar Desain A-B-A (Sunanto, dkk 2005:59)

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

Baseline 1 (A1) :Kegiatan diawal dalam mendapatkan informasi dari kemampuan subjek dari sebelum disampaikan kegiatan yang berupa intervensi.

Intervensi 1 (B1) :Merupakan fase intervensi/*treatment*

Baseline 2 (A2) :kegiatan yang dilakukan berupa berulang sesuai dengan keadaan *baseline*, untuk mengetahui kegiatan dan mendapatkan hasil untuk perbaikan yang telah dilakukan, hingga intervensi yang diberikan.

Beberapa informasi mengenai konten dari yang hal yang sangat berperan untuk menjadi isi dari peneliti dalam pembuatan lampiran materi dari metode eksperimen, maka tidak perlunya dilakukannya peneliti sehingga metode yang menjelaskan tentang *study* isi yang dibahas dimasukkan kedalam keterbatasan penelitian tersebut.

3.4. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Penelitian yang dilakukan terdiri dari tiga Sekolah Dasar yaitu SDN 263 Rancaloea Jalan Cipamokolan No. 62, SDN 190 Cisaranten Kidul dan SDN 069 Cipamokolan Derwati Kota Bandung. Alasan peneliti menjadikan sekolah ini menjadi tempat penelitian adalah karena SD tersebut merupakan SDN Inklusi yang memiliki jumlah siswa banyak dan beragam, dimana akan lebih mudah ditemukan siswa sebagai subjek penelitian. Peneliti juga dalam kegiatan sehari-harinya menjadi pengajar di salah satu SDN tersebut, hal ini akan mempermudah dalam proses penggalan data.

2. Subjek

Langkah-langkah yang dijalankan oleh peneliti pada tahap awal sebelum mengumpulkan data melibatkan pemilihan sejumlah subjek. Subjek penelitian ini merupakan sumber utama dari data penelitian, yang mengacu pada sumber yang memiliki informasi mengenai variabel-variabel yang sedang diselidiki (Azwar, 2010).

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut penjelasan dari (Arikunto, 2010), subjek penelitian dapat berupa objek, hal-hal, atau individu yang berperan sebagai tempat terpancarnya data yang berasal dari variabel-variabel penelitian. Hal ini membuat subjek menjadi sangat penting dalam konteks penelitian, karena di dalam subjek terkandung informasi mengenai variabel-variabel yang menjadi fokus pengamatan dan pemeriksaan oleh peneliti. Subjek penelitian juga dapat dikenal sebagai responden, yang merujuk pada pihak yang dipilih sebagai sampel dalam suatu penyelidikan. Dalam penelitian ini subjek peneliti dapat difokuskan adalah siswa memiliki lambat belajar.

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Sebuah penelitian yang dilakukan dapat menggunakan beberapa variabel yang pertama pada peneliti ini yaitu variabel bebas seperti program pembelajaran individual berbasis pendekatan visual auditori kinestetik taktil (VAKT) .

2. Variabel Terikat

Selanjutnya variabel yang menjelaskan variabel sebelumnya yaitu variabel terikat dimana penelitian ini menjelaskan hasil dari kegiatan yang dimiliki siswa dalam proses membaca permulaan atau awal untuk siswa yang memiliki lambat belajar .

3.6 Definisi Operasional

1. Kegiatan membaca permulaan ialah kemampuan peserta didik saat melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memahami dan mendioengetahui berupa lambang dan huruf tulisan kemudian dapat diucapkan dengan fokus utama dari beberapa indikator seperti kesesuaian dalam pengucapan tulisan, lafal dan intonasi yang sesuai dengan kemampuan adapun kejelasan suaran dan kelancaran mengucap. Selain itu, aspek kebenarania dalam mengucapkan rangkaian kata yang disampaikan menjadi indikator pada permulaan membaca siswa.
2. Visual auditori kinestetik taktil (VAKT) merupakan sebuah pendekatan pada

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan pembelajaran, rangkaian tersebut terdiri dari melihat, (visual), menulis (gerakan) ,mendengarkan (auditori), dan menelusuri (perabaan), kegiatan tersebut melibatkan modalitas dan menggunakan berbagai media.

3.7 Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen Penelitian

3.7.1. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan dari penelitian yaitu teknik pengumpulan data yang memiliki arti terpenting dari tahapan penelitian salah satunya yaitu pengumpulan data adalah suatu kegiatan pada pengadaan data yang diperuntukkan untuk berbagai kepentingan dalam penelitian. Penelitian ini juga mengadopsi pendekatan analisis yang dikenal sebagai teknik campuran bertahap. Pendapat (Creswell, 2010) menyatakan bahwa pendekatan ini adalah sebuah strategi di mana peneliti menggabungkan data yang diperoleh dari satu metode dengan data yang diperoleh dari metode lain. Dalam konteks ini, pendekatan tersebut mungkin melibatkan langkah-langkah seperti melakukan wawancara sebagai langkah awal untuk mengumpulkan informasi. Selanjutnya data kualitatif dapat diikuti dengan data kuantitatif yang menganalisa data-data yang berasal dari hasil observasi, tes kemampuan bahasa dan keadaan objektif pebelajaran dilapangan terkait media yang digunakan. Langkah analisis data kualitatif dilakukan dengan mereduksi data dilakukan sebagai langkah dalam proses pemilihan, pengabstrakan data dan pada akhirnya transformasi data awal yang didapat dari pengambilan data dari lapangan setelah itu penyajian beberapa data sebagai proses penyusunan data dan informasi yang memberikan beberapa hasil kemungkinan adanya penarikan sebuah kesimpulan hingga beberapa pengambilan tindakan. Hingga dilakukan penarikan kesimpulan/verifikasi dan dilanjutkan pengujian keabsaan data dengan triangulasi data. Adapun data kualitatif diperoleh dari data menggunakan teknik campuran yang sering disebut sebagai *mix method*.

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a) Wawancara

Kegiatan wawancara dalam pengambilan data merupakan suatu kegiatan dalam mengolah informasi dengan cara pencarian data, dalam pencarian terbagi dari dua sumber informasi untuk mengelola data yang berupa pendapat responden berdasarkan hasil berbagai sumber yang ilmiah secara langsung maupun tidak langsung adapun informasi yang berdasarkan kegiatan yang pernah dialami oleh responden setelah itu peneliti menggunakan informasi tersebut sebagai bahan kajian untuk penelitian. Salah satu teknik wawancara dalam suatu penelitian ini dilaksanakan untuk menggali beberapa data tentang keadaan secara obyektif membaca permulaan siswa. Selanjutnya, kegiatan menggali informasi dengan wawancara pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik wawancara yang semi terstruktur. Adapun penjelasan dari (Sugiyono, 2010) bahwasannya teknik pengambilan data dengan wawancara tersebut dapat dikategori sebagai *in-dept interview*, maksud dari tersebut suatu kegiatan menggali informasi pada pelaksanaannya lebih luas daripada dengan teknik pengambilan data wawancara secara terstruktur.

b) Observasi

Nasution (1988) memiliki pendapat yang selanjutnya dijelaskan kembali oleh (Sugiyono, 2010) menyatakan proses pengambilan data dengan pengamatan merupakan suatu landasan dari semua dari ilmu pengetahuan. Observasi memiliki tujuan untuk melihat dan mendapatkan gambaran bagaimana kemampuan awal, bagaimana siswa yang mengalami hambatan membaca permulaan, bagaimana guru dalam membelajarkan siswa membaca permulaan. Adapun menurut (Marshall, 1995) dalam (Sugiyono, 2010) yang mengemukakan "*trough observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*". hal tersebut, melalui kegiatan observasi yang dilakukan dalam memperbaiki melalui penelitian belajar mengenai tindakan yang berupa perilaku dan tujuan perilaku yang dilakukannya.

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c) Tes.

Penelitian yang target datanya berupa kemampuan membaca siswa, kegiatan tersebut lebih tepat kembali menggunakan teknik tes. Dalam kegiatan beberapa penelitian pendidikan dibutuhkan sebuah teknik tes untuk mengukur kemampuan membaca siswa, bagaimana kemampuan awal siswa. Kegiatan tes ini memiliki peran yang dapat disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti, yang hingga akhirnya alat tes yang dipilih pada kegiatan peneliti sesuai dengan masalah penelitian. Adapaun Format tes yang dikembangkan sendiri oleh peneliti pada pengumpulan data.

Dalam proses penelitian pendidikan, salah satu teknis yang sering digunakan teknik tes karena penggunaan teknik tes ini cocok digunakan untuk tes hasil belajar peserta didik. Penelitian yang menjelaskan sebuah permasalahan yang mengenai sebuah prestasi belajar dapat menggunakan model tes. Tes belajar yang didapat dapat dilakukan untuk mengetahui kualitas dari proses belajar serta kualitas dari hasil.

d) Dokumentasi

Adapun kegiatan pengumpulan data lainnya yaitu mengumpulkan berbagai informasi berdasarkan berkas-berkas yang dapat menggambarkan kegiatan hingga menjelaskan mengenai berbagai data yang didapat dari seluruh kegiatan penelitian (Sugiyono, 2010) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumentasi yang didapat diperuntukan untuk mengumpulkan beberapa hasil informasi yang saling berhubungan dengan teknik penilaian yang terapkan oleh pendidik, selain itu juga beberapa isi dokumen menjelaskan mengenai pertanyaan oleh penelitian, sehingga dapat membantu menjawab permasalahan.

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pengembangan Instrumen Penelitian

Kegiatan selanjutnya setelah dapat menentukan berbagai teknik mendapatkan data. Lalu membentuk instrumen penelitian yang berupa sebuah rangkaian dari penjelasan secara luas hingga memudahkan mendapatkan arah informasi yang diinginkan, dari indikator yang diinginkan, teknik pengumpulan data tersebut yang dilakukan kemudian dirangkain hingga dapat menggunakan pedoman dari wawancara dan pedoman observasi. Hal inipun memiliki tujuan yaitu mengungkapkan dan mengembangkan hasil dari data yang akan digunakan pada kegiatan penelitian, sehingga dapat berbagai menjawab pertanyaan masalah tentang pelaksanaan kegiatan belajar di ruang kelas yang diperuntuk untuk menunjang kebutuhan pada tahap membaca permulaan pada siswa. Rangkaian kegiatan ini juga meliputi pembelajaran secara individual dan kegiatan belajar yang diperuntukan untuk anak yang mengalami kesulitan dalam belajar. Kisi-kisi yang disusun pada instrument dapat dijelaskan secara luas melalui tiga instrumen, yaitu kisi-kisi instrument penilaian dalam membaca, kisi-kisi instrumen observasi atau mengamati selanjutnya pelaksanaan intervensi guru di dalam ruang kelas dan kisi kisi insrtumen wawancara. Hasil dari informasi yang awal sebaiknya dapat dikumpulkan untuk mengetahui keadaan dari perkembangan kondisi yang subyek, yaitu dengan cara menemukan profil subyek. Kisi-kisi yang terdapat instrument yang dikembangkan kemudian dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Table 3.2 Instrumen penelitian

Pertanyaan Penelitian	Sub Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1. Bagaimana kondisi obyektif kemampuan membaca siswa ?	Memahami dari simbol bahasa (berupa Huruf-Huruf Vokal)	1.1 Identifikasi symbol bahasa Huruf vocal cetak kecil dan capital 1.2 Identifikasi simbol bahasa (Huruf Vokal cetak rangkap)	Tes	Peserta Didik
	Memahami rangkaian simbol (Huruf-huruf konsonan)	3.8 Identifikasi symbol bahasa 2.2 Identifikasi symbol bahasa Huruf konsonan cetak kapital		
	Berbagai pola yang menjadi suku kata	3.1 Siswa membaca suku kata berpola K – V 3.2 Siswa membaca suku kata berpola V –K 3.3 Siswa membaca suku kata berpola K – V - K		

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Table 3.2 Instrumen penelitian

Membaca kata berpola	<p>4.1 Membaca kata berpola K- V- K-V</p> <p>4.2 Membaca kata berpola K-V-K-V-K</p> <p>4.3 Membaca kata berpola K-V-K-V-K-V</p> <p>4.4 Membaca kata kerja</p> <p>4.5 Membaca kata sifat</p> <p>4.6 Membaca kata benda</p>
Membaca berbagai kata yang memiliki imbuhan, kata-kata yang mengulang dan berbagai kata majemuk	<p>5.1 Membaca kata-kata yang berimbuhan awalan</p> <p>5.2 Membaca kata imbuhan akhiran</p> <p>5.3 Membaca kata ulang</p> <p>5.4 Membaca kata majemuk</p>
Membaca kalimat	<p>6.1 Membaca kalimat Tanya</p> <p>6.2 Membaca kalimat perintah</p> <p>6.3 Membaca kalimat berita / pernyataan</p>

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Table 3.2 Instrumen penelitian

Bagaimana kondisi obyektif guru dalam pembelajaran membaca permulaan siswa lambat belajar?	Perlaksanaan pembelajaran membaca permulaan saat ini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana pembelajaran 2. Implementasi pembelajaran 3. Situasi Belajar Mengajar 4. Evaluasi 	wawancara	peneliti

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Table 3.2 Instrumen penelitian

<p>Bagaimana rumusan program pembelajaran individual berbasis suatu kegiatan visual auditori kinestetik taktil (VAKT) dalam bertujuan menikatkan kegiatan membaca permulaan pada siswa yang mengalami lambat belajar Efektivitas program pembelajaran individual berbasis (VAKT) dalam menambah kemampuan membaca permulaan siswa lambat belajar?</p>	<p>Perumusan pengembangan program pembelajaran individual berbasis pendekatan visual auditori kinestetik taktil (VAKT)</p> <p>Efektivitas program pembelajaran individual berbasis (VAKT) dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa lambat belajar</p>	<p>1. Rancangan program pembelajaran individual berbasis pendekatan visual auditori kinestetik taktil (VAKT)</p> <p>2. Melakukan validasi</p> <p>Menguji efektivitas program pembelajaran individual berbasis (VAKT) untuk menambah kemampuan dalam membaca bagi permulaan siswa lambat belajar</p>	<p>tes</p>	<p>Peneliti dan para ahli</p>
---	---	---	------------	-------------------------------

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam kegiatan menganalisis hasil dari penelitian yang diterapkan pada penelitian ini mengarah pada proses analisis data yang diterangkan melalui Miles & Huberman selanjutnya dikembangkan kembali (Sugiyono, 2010) yaitu: "suatu kegiatan analisis pada data kualitatif dilakukan pada upaya interaktif yang kemudian berlangsung secara berkelanjutan hingga selesai, maka data yang didapat sudah jenuh. Kegiatan proses analisis data yaitu dengan cara data reduksi seluruh hasil data, penyampaian hasil data hingga mendapatkan hasil dari kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi Data

Sebuah data yang didapat melalui kegiatan mengali informasi berupa wawancara dan pengamatan, kemudian dapat dipilih sesuai kepentingan dengan memberikan sesuai golongan, menajamkan, menunjukkan dari kesamaa, hingga menghilangkan beberapa data yang menurut peneliti tidak akan digunakan yang terdapat dalam data keseluruhan. Pada akhirnya analisis data tersebut dapat dipilah dengan memberikan berbagai kodean dan memudahkan dalam analisis konten dan diletakan isi data tersebut sebaik rupa dengan menggunakan sebuah salah satu teknik berupa analisis domain berdasarkan kategori-kategori yang ditemukan. Setelah kegiatan tersebut, dianalisis kembali menggunakan sebuah analisis komparatif melakukan tindakan pada teknis cek silang pada hasil dari analisis kedua data tersebut. Pada data-data yang dapat *crosscheck* dengan isi sumber data lainnya, Maka dari itu keselarasan data yang ada diterangkan pada deskripsi dapat dipertanggung jawabkan.

b. Penyajian Data

Kegiatan mengumpulkan hingga menyusun beberapa hasil data yang berupa beberapa informasi dengan menyusun dan dapat memberi peluang yang dalam penarikan hasil dari kesimpulan yang belum tuntas dalam sebuah kesempatan oleh peneliti..

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada langkah pertama mengambil sebuah data, peneliti mulai mencari berbagai arti dari benda-benda, menceritakan hingga mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin terjadi, alur sebab-akibat, dan proposisi. Tahap berikutnya data dan petunjuk diperoleh hingga menemukan beberapa hasil sementara, hingga akhirnya menjadi lebih menjelaskan secara luas dan data tersebut lebih baik dengan dibuktikan beberapa data yang *real* dari data tersebut. Hasil menyimpulkan tersebut lalu dapat diperiksa kesesuaiannya saat kegiatan penelitian dilakukan. Isi yang menjelaskan berupa makna dari data tersebut kemudian tersampaikan dapat keluar sebagai data yang berupa sebuah kegiatan uji keaslian menurut teori-teori yang dijelaskan, kekuatan dan kesesuaian pada data tersebut dibuktikan dengan hasil sebagai validitas dari data itu sendiri.

Teknik dalam analisis hasil penelitian yang diterapkan pada penelitian *Single Subject Research* (SSR) yaitu menggunakan sebuah suatu mengolah pikiran dengan statistika deskriptif dengan memaparkan berupa persentase. Kegiatan pada statistika tersebut dapat digambarkan melalui data tentang data dari perilaku anak dalam membaca permulaan anak yang mengalami kesulitan belajar. Perkiraan hasil sementara atau dikatakan sebagai hipotesis didapatkan tidak dites kembali secara rinci, sehingga hanya menggunakan sebuah gambaran yang berupa beragama grafik dikarenakan menganalisis data tersebut hanya individu dan hipotesis dapat diterima apabila terjadi **perubahan ke arah yang baik pada kemampuan siswa dalam membaca permulaan.**

3.9 Pengujian Keabsahan

a) Tahap 1 (Tahap Deskriptif/Orientasi)

Kegiatan pertama dapat pengujian keabsahan yaitu teknik pertama, dijelaskan pada tahap ini dengan menganalisis sebuah teknik triangulasi. Triangulasi sendiri merupakan sebuah kegiatan pada pemeriksaan keabsahan pada data yang dapat

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan berbagai hal yang dalam memproses pemeriksaan yang selanjutnya dibandingkan dengan data yang telah disajikan. Kegiatan ini di uji melakukan dengan melalui kredibilitas data menggunakan sebuah teknik dari memilih data yang bersumber dari sumber. Pendapat ahli dari Patton berdasarkan bukunya (Moleong, 2010) menjelaskan kembali kegiatan dari 'triangulasi' dari sumber merupakan suatu teknik dengan cara membandingkan dan memeriksa kembali derajat dari kebenaran dari informasi yang didapat pada waktu serta alat-alat pengujian yang berbeda.

Penelitian juga yang dijelaskan melalui data yang diperoleh menggunakan teknik wawancara, studi dokumen observasi. Selanjutnya dapat dipertanyakan dan dihilangkan dengan menajamkan, membaginya sesuai dengan sub, mengarahkan, hingga menghilangkan berbagai isi dari berbagai data yang menurut peneliti tidak akan disampaikan, setelah kegiatan tersebut peneliti dapat mengorganisasikannya. Maka dari itu perlunya mencocokkan data sesuai keaslian atau data yang seharusnya agar suatu hari dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti pada kegiatan peneliti lainnya. Pada akhirnya hasil dari analisis tersebut yang didapat adalah menjelaskan secara deskripsi dari hasil membandingkan dari berbagai sumber data yang telah didapat sebelumnya.

b. Tahap 2 (Tahap Reduksi)

Kegiatan uji dari keabsahan data dalam penelitian tahap dua merupakan kegiatan dengan suatu cara pendekatan data kualitatif. Kegiatan menceritakan dan mencocokkan data tersebut pada data-data yang akan dibuat sebagai data kualitatif deskriptif pada penelitian ini dengan cara menggunakan tabel dan uraian singkat. Kegiatan penelitian pada langkah ini juga memiliki satu tujuan untuk membuat perubahan ke hal yang baik serta memberikan pemahaman membaca permulaan anak lambat belajar

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Tahap ke 3 (Tahap Seleksi)

Kegiatan analisi yang dilakukan pada langkah ketiga ini difokuskan yang lebih mendalam pada data yang berupa hasil data-data dari lapangan yang didapat setelah mengerjakan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan kebenaran sebuah data yang sesuai kesesuaian fakta lapangan, adapaun hasil pada penelitian ilmiah sekaligus untuk memberikan kebenaran data yang didapat. Beberapa teknik pada pengujian keabsahan hasil dari data pada penelitian kualitatif yang dapat menggunakan beberapa cara seperti, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*, *credibility*. Ahli menyebutkan (Sugiyono, 2010) data-data tersebut yang dilakukan penelitian kualitatif dapat di tentukan keaslian sebagai penelitian ilmiah yang harus dilakukan uji keabsahan pada sebuah data.

3.10. Uji Validitas Instrumen.

Suatu kegiatan penelitian yang menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dengan pengukuran dan menggambarkan berbagai pilihan yang digunakan dengan cara diukur dalam sebuah penelitian disebut Validitas instrumen (Sukmadinata, 2012). Indikator dapat digunakan oleh penelitian berikut dapat menggunakan sebuah instrumen tes dengan membaca permulaan hasil data pertama. Pengujian validitas yang akan sesuai dengan penelitian ini yaitu validitas isi. Validisasi isi dapat diartikan sebagai berbagai elemen instrumen penilaian yang selaras dan mewakili kerangka dari alat ukur untuk mencapai tujuan dari penelitian (Haynes, S. N., Richard, D. C., & Kubany, E., 1995).

Kegiatan penelitian yang sesuai pada penelitian ini menggunakan sebuah instrumen tes untuk menjelaskan isi dari kemampuan membaca permulaan pada siswa kesulitan belajar maka dari itu perlunya kegiatan validasi atau penilaian secara real. Instrument tes yang digunakan memiliki nilai bahwasannya apabila tes menghasilkan data yang valid dan jika mengukur maka perlunya diukur

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Arikunto, 2010). Maka dari itu dalam menguji sebuah validitas pada indikator yang dilakukan penelitian ini, kemudian peneliti meminta menilai yang dilakukan oleh pakar atau ahli yang berhubungan dengan teori dari kesesuaian isi data tersebut. Para ahli yang mengerjakan tugas memfokuskan melakukan validasi instrumen tes pada penelitian yaitu guru wali kelas dengan subjek utama dilakukan di sekolah. hal ini dikarenakan seorang pendidik wali kelas subjek memiliki wawasan serta pengetahuan luas dan pengalaman karena mereka mengenal karakteristik dan kemampuan subjek serta standar kompetensi yang harus dikuasai subjek berdasarkan kemampuannya.

Wiwin Sandiana Wijati , 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

